

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari paparan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Penanaman kebiasaan dalam cara berpikir melalui pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas rendah di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek adalah melalui proses pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas. Dengan penyusunan strategi dan metode pembelajaran yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima materi pelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Melalui penyusunan strategi dan model pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dengan cara pada evaluasi pembelajaran peserta didik membuat resume tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik dapat mengembangkan gagasan dan ide-ide yang didasarkan kepada pengalaman peserta didik untuk mendiskripsikan hasil dari pengamatan mereka terhadap berbagai fakta yang diperoleh pada pengalaman tersebut. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya.

2. Penanaman kebiasaan dalam hati melalui pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas rendah di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek adalah melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan peningkatan akademik. Melalui kegiatan pembelajaran yakni seberapa tingkat kemampuan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan kegiatan peningkatan akademik seperti baca tulis Al-Qur'an/taman pendidikan Al-Qur'an, hafalan surat pendek/do'a sehari-hari dan Tahfidz yang rutin dilakukan pada saat sebelum mulai pelajaran. Dari kegiatan tersebut penanaman kebiasaan kesabaran dan ketabahan dalam belajar dapat terlaksana. Sehingga peserta didik dapat melatih dalam merencanakan hal-hal yang realistis, memiliki kepercayaan diri, memiliki kemampuan untuk mengelola perasaan dalam menghadapi peristiwa dan situasi yang penuh dengan emosi-emosi negatif.
3. Penanaman kebiasaan dalam tindakan melalui pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas rendah di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek adalah melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembiasaan yang ada di sekolah. Pada kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk kegiatan pembiasaan dilakukan setiap hari di lingkungan sekolah, kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai karakter pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengetahui tindakan yang baik dan yang tidak untuk dijadikan sebagai kebiasaan dalam tindakan di kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai karakter.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat dari penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek agar selalu menjadikan pelajaran pada setiap tahun ajaran yang telah dilakukan. Terutama dalam penanaman nilai-nilai karakter. Kerjasama yang baik dibutuhkan tidak hanya kepada kepala sekolah dan guru saja, sebagai kunci pelaksana dalam pembelajaran dalam penanaman nilai karakter baik, melainkan dibutuhkan kerjasama dan pengawasan yang baik pula dengan orang tua. Mengingat MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan pengembangan karakter untuk menciptakan lulusan yang berakhlakul karimah.
2. Lembaga pendidikan lain agar menjadikan MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek sebagai percontohan sekolah yang mengedepankan pengembangan karakter bagi peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan kajian yang lebih mendalam lagi mengenai penelitian yang sama. Sehingga mampu mengembangkan apa yang telah di temukan oleh peneliti selanjutnya atau bahkan jauh menemukan hal baru lagi.